Jurnal Studi Edukasi Integratif
ISSN 3047-4329
Volume 2, Nomor 1, (2025)
https://doi.org/10.53696/jsei

Copyright © 2025 pada Penulis
Lisensi Artikel: CC BY 4.0

Motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia: *Systematic literature review*

Achmad Rizal Taufiqi ❶✦, Darni ❷, Resdianto Permata Raharjo ❸

❶❷❸ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, FBS, Universitas Negeri Surabaya

✦ Penulis Korespondensi: 24020835007@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kompleksitas yang melekat mulai dari institusi pendidikan hingga pada siswa sendiri terlihat jelas akan mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kajian ini mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi motivasi belajar, menganalisis strategi pembelajaran yang efektif, serta mengevaluasi peran guru dan pemanfaatan teknologi—khususnya media video—dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi literatur. Artikel ini menyaring berbagai literatur dari tahun 2020-2025 melalui database Publish or Perish dengan fokus penelitian yang tersebar dalam Google Scholar. Teknik pembahasan menggunakan *Systematic Literature Review* ini memanfaatkan PRISMA dan VOSViewer. Temuan menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat ditingkat melalui pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan minat siswa. Strategi yang berpusat pada siswa, dukungan dari guru, serta penggunaan teknologi yang sesuai, secara signifikan turut berkontribusi dalam membentuk motivasi belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan praktis dan teoritis dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik dan efektif.

Kata Kunci

motivasi belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, video pembelajaran, peran guru, systematic literature review

Pendahuluan

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peran sentral dalam membentuk identitas dan kesatuan bangsa. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa (Hidayah, 2017). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ini seringkali kurang optimal. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mendorong individu untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut menurut Schunk dalam Urhahne dan Wijnia (2023) dalam literatur ilmiah, motivasi merupakan sebuah proses di mana aktivitas yang diarahkan pada tujuan dipicu dan dipertahankan. Menurut penelitian oleh Hapsari & Kifayah (2024) penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Model ini memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mereka.

Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi yang digunakan guru, seperti variasi metode pembelajaran, penggunaan media interaktif, dan pemberian umpan balik positif, dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Nisa dkk., 2025). Lingkungan belajar yang kondusif dan hubungan yang baik antara guru dan siswa juga berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar (Ristiantita dkk., 2024).

Meningkatkan motivasi belajar peserta didik tidak cukup hanya melalui penerapan strategi pembelajaran semata. Terdapat sejumlah hambatan, termasuk munculnya rasa tidak termotivasi selama proses pembelajaran yang sering kali berasal dari kurangnya rasa percaya diri siswa (Hayati et al., 2024). Selain itu, aspek lain seperti kemampuan menyampaikan ide secara kompleks, minat belajar peserta didik, serta lingkungan belajar turut memengaruhi (Hennebry-Leung & Lamb, 2020). Hapsari dan Kifayah (2024) mengungkapkan bahwa kemampuan pedagogik guru Bahasa Indonesia secara signifikan berdampak pada hasil belajar siswa, yang secara tidak langsung merefleksikan tingkat motivasi belajar mereka.

Dalam konteks perkembangan teknologi saat ini, penerapan teknologi dalam kegiatan pembelajaran menjadi elemen penting yang dapat mendorong motivasi belajar (Susmiati, 2020). Model pembelajaran *discovery learning* yang dipadukan dengan media interaktif terbukti mampu meningkatkan antusiasme belajar peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi COVID-19 (Baroroh et al., 2024). Pemanfaatan teknologi bukan hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.

Mengingat pentingnya peran motivasi dalam mendukung keberhasilan belajar Bahasa Indonesia, diperlukan telaah sistematis terhadap berbagai hasil penelitian yang relevan dalam beberapa tahun terakhir. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penting dari berbagai studi. Dengan metode ini, dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa serta strategi-strategi efektif yang dapat diterapkan untuk meningkatkannya.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk sikap, minat, serta partisipasi aktif siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Beberapa penelitian

menyatakan bahwa rendahnya motivasi belajar berkaitan erat dengan kurang optimalnya kemampuan siswa dalam memahami materi secara mendalam (Agrifina et al., 2024; Fernando et al., 2024; Rahman, 2022; Setyarini & Purnomo, 2023; Simanjuntak et al., 2024). Oleh sebab itu, perlu dilakukan studi sistematis untuk mengidentifikasi berbagai faktor dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar, termasuk peran guru dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan tersebut, fokus dari penelitian ini diarahkan pada tiga rumusan masalah: (1) apa saja faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; (2) bagaimana strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran tersebut; dan (3) sejauh mana peran guru serta penggunaan teknologi dapat mendorong peningkatan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR). Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah untuk: (i) mengidentifikasi dan mengklasifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa; (ii) menganalisis strategi pembelajaran yang terbukti efektif berdasarkan hasil penelitian sebelumnya; dan (iii) mengevaluasi peran guru serta integrasi teknologi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam dunia pendidikan, khususnya berkaitan dengan peningkatan motivasi belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam dunia pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan, bagi pendidik atau guru, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Bagi peneliti atau akademisi, kajian ini dapat memperkaya khazanah literatur mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta membuka ruang untuk penelitian lanjutan dengan fokus yang lebih spesifik. Bagi pembuat kebijakan pendidikan, temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berpusat pada siswa dan mendorong partisipasi aktif melalui peningkatan motivasi belajar.

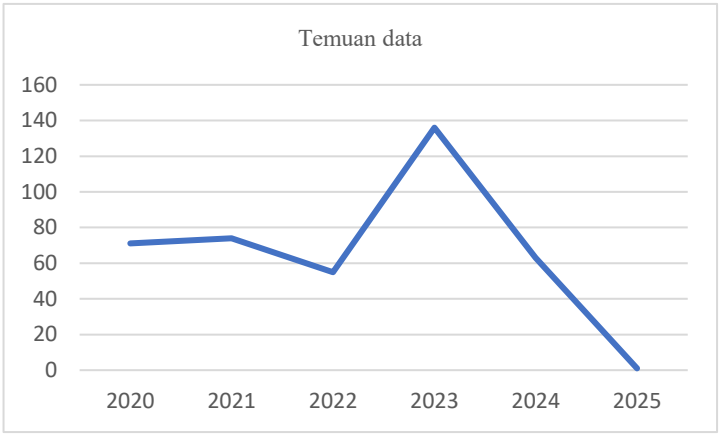
Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memetakan dan mengevaluasi berbagai wilayah intelektual yang sudah ada serta merumuskan pertanyaan penelitian baru yang dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan di bidang terkait (Tranfield et al., 2003). Pendekatan ini memungkinkan analisis menyeluruh terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu dengan cara yang terstruktur, sistematis, dan eksplisit.

Proses kajian sistematis dilakukan dengan mengikuti panduan metodologis PRISMA yang digunakan untuk menyeleksi, menyaring, mengevaluasi, serta melaporkan temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan (Pati & Lorusso, 2018). Selain itu, aplikasi VOSviewer digunakan untuk visualisasi data dan pemetaan hubungan antar-topik dalam kajian yang dianalisis.

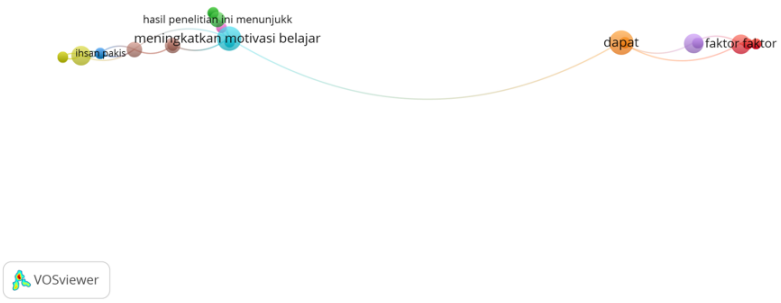
Hasil Temuan

Dalam beberapa tahun terakhir, sintesis bukti telah memperoleh peran yang semakin vital dibandingkan penelitian individual. Pendekatan ini memungkinkan perbandingan antarstudi dengan karakteristik serupa, integrasi temuan dari berbagai penelitian, serta penyajian bukti ilmiah yang lebih terakses. Selain itu, sintesis bukti juga berperan penting dalam menentukan intervensi yang paling *cost-effective* dan merumuskan rekomendasi untuk desain penelitian mendatang yang lebih berkualitas. Melalui bantuan *software* databased *Publish or Perish* dilakukan pencarian pada sumber *Google Scholar* dengan kata kunci "motivasi pembelajaran bahasa Indonesia" ditemukan 400 data yang ada pada grafik di bawah.



Gambar 1. Temuan data selama proses pencarian

Temuan data dari kata kunci tersebut akan selanjutnya diproses menggunakan VOSviewer. Menampilkan jaringan secara visual, hasil analisis ditampilkan dalam bentuk grafik interaktif yang menunjukkan *cluster* (kelompok), kekuatan hubungan (*link strength*), dan ukuran pengaruh (*node size*).



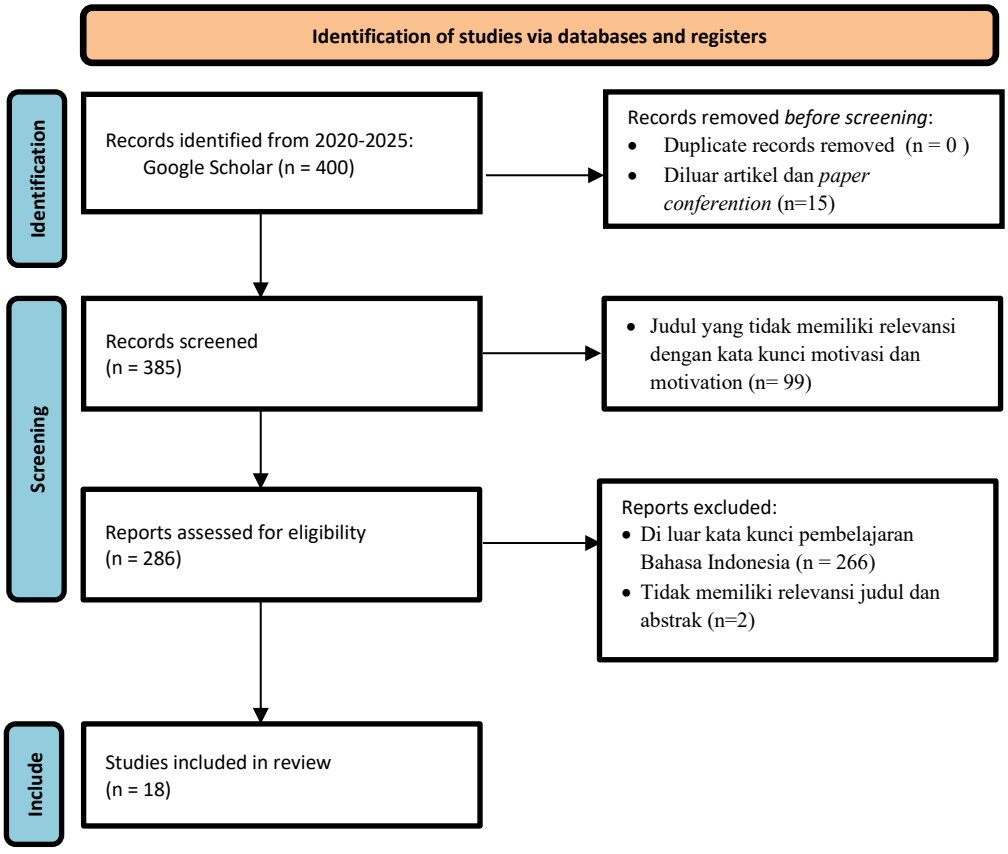
Gambar 2. Olah data oleh penulis

Visualisasi ini merupakan hasil pemetaan bibliometrik menggunakan perangkat lunak VOSviewer yang diolah dari data Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish untuk rentang waktu 2020 hingga 2025. Fokus pemetaan diarahkan pada kata dan frasa yang termuat dalam judul serta abstrak artikel ilmiah yang mengandung tema utama "motivasi belajar".

Dalam pemetaan tersebut, setiap *node* (titik) merepresentasikan istilah atau frasa yang paling sering muncul dalam kumpulan data yang dianalisis. Ukuran masing-masing *node* menunjukkan frekuensi kemunculan istilah tersebut; semakin besar ukurannya, semakin sering istilah itu digunakan dalam literatur. Selain itu, hubungan antar istilah ditampilkan melalui garis penghubung (*link*) yang merepresentasikan keterkaitan semantik atau kemunculan bersamaan (*co-occurrence*) antar frasa. Warna pada *node* menandai pengelompokan (*clustering*) berdasarkan kemiripan kontekstual dan tematik.

Hasil visualisasi menunjukkan bahwa frasa "meningkatkan motivasi belajar" menjadi pusat atau simpul utama dalam jaringan istilah. Frasa ini membentuk hubungan erat dengan frasa lain seperti “hasil penelitian ini menunjukkan”, yang menandakan kecenderungan metodologis penelitian yang bersifat kuantitatif atau eksperimental. Selain itu, teridentifikasi pula istilah seperti “dapat”, “faktor”, dan “faktor-faktor” yang mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian menekankan pada pencarian atau identifikasi determinan dari motivasi belajar.

Secara keseluruhan, pemetaan ini memperlihatkan bahwa literatur ilmiah pada periode 2020–2025 banyak menyoroti strategi untuk meningkatkan motivasi belajar serta mengkaji berbagai faktor penyebab yang memengaruhinya. Visualisasi ini dapat digunakan sebagai dasar awal untuk mengidentifikasi tren riset, menentukan celah penelitian (*research gap*), dan mengarahkan fokus kajian lanjutan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait motivasi belajar.



Gambar 3. Pengolahan berdasarkan PRISMA

Proses penyaringan ini menghasilkan 18 studi berkualitas tinggi yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut. Transparansi proses dijaga dengan mendokumentasikan alasan pengeluaran setiap studi yang tidak memenuhi kriteria. Seluruh tahapan penyaringan dapat dilacak melalui diagram PRISMA yang disertakan di bawah ini.

Hasil kedelapan belas yang disaring menjadi sebagai berikut:

Tabel 2. Judul penelitian yang terfilter

No	Authors	Year
1	AHR Sari, M Sulistiono, DW Ertanti	2023
2	D Pebrimireni, DS Fauziya	2024
3	EBA Koilmo, HB Mbuik, YM Nitte	2020
4	R Rulyandi, U Nasri	2023
5	M Palyanti	2023
6	R Hafiedz, D Nurhamidah	2023
7	E Susmiati	2020
8	JA Simaremare, E Thesalonika	2021
9	HS Dinila, FS Sundari, S Nurjanah	2024
10	Y Chaniago, F Dafit	2024
11	S Maryam, F Fatmawati	2024
12	J Hamidah, O Oktaviani	2023
13	H Subakti, KH Prasetya	2020
14	RAM Putri, Z Anwar, A Purmadi	2023
15	SU Wahyudi, F Nugrahani, M. Widayati	2023
16	C Gianistika	2021
17	CW Hoerudin	2022
18	PV Asteria, A Nofitasari	2023

Kedelapan belas artikel yang dikaji ditemukan sitasi terbanyak adalah E. Sumiati sejumlah 162 dan Y. Chaniago dan F. Dafit sejumlah 5. Sitasi bukan sekadar formalitas, tetapi cerminan kualitas, relevansi, dan pengaruh suatu penelitian. Analisis sitasi membantu mengidentifikasi pemikir kunci dan tren dalam suatu bidang ilmu. Seperti yang ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Sitasi dari 18 penelitian

No	Authors	Sitasi
1	E Susmiati	162
2	H Subakti, KH Prasetya	123
3	JA Simaremare, E Thesalonika	37
4	M Palyanti	31
5	C Gianistika	28
6	CW Hoerudin	23
7	EBA Koilmo, HB Mbuik, YM Nitte	21
8	R Hafiedz, D Nurhamidah	19
9	R Rulyandi, U Nasri	18
10	PV Asteria, A Nofitasari	16
11	SU Wahyudi, F Nugrahani dan M. Widayati	13
12	D Pebrimireni, DS Fauziya	10
13	AHR Sari, M Sulistiono, DW Ertanti	9
14	S Maryam, F Fatmawati	8
15	J Hamidah, O Oktaviani	8
16	HS Dinila, FS Sundari, S Nurjanah	7
17	RAM Putri, Z Anwar, A Purmadi	6
18	Y Chaniago, F Dafit	5

Pembahasan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta ditunjang oleh hasil-hasil penelitian terkini dalam kurun waktu 2020–2025, rumusan masalah dalam kajian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

RQ1: Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi minat pribadi, kepercayaan diri, dan antusiasme siswa. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa minat pribadi siswa berperan besar dalam mendorong motivasi belajar, terutama ketika mereka merasa tertarik dengan materi yang diajarkan (Rulyandi & Nasri, 2023).

Di sisi lain, faktor ekstrinsik seperti penggunaan media pembelajaran inovatif, sistem penghargaan (*reward*), dan dukungan guru juga turut berpengaruh. Contohnya, pemberian *reward and punishment* terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan yang jelas (Subakti & Prasetya, 2020). Selain itu, integrasi budaya dalam pembelajaran, seperti penggunaan wayang dalam pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi (Asteria & Nofitasari, 2023).

RQ2: Strategi pembelajaran seperti apa yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Beragam strategi pembelajaran telah menunjukkan efektivitasnya dalam mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Salah satunya adalah *Project-Based Learning* (PjBL) yang tidak hanya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa secara signifikan, ditandai dengan adanya perbedaan mencolok antara kelompok eksperimen dan kontrol (Chaniago et al., 2024).

Model pembelajaran RADEC (*Read*, *Answer*, *Discuss*, *Explain*, *Create*) turut memberikan dampak positif dalam hal peningkatan motivasi belajar yang signifikan, ditunjukkan dari perbedaan skor *pretest* dan *posttest* siswa (Saryam & Fatmawati, 2024). Selain itu, pendekatan kooperatif tipe Jigsaw juga telah menunjukkan efektivitasnya, di mana terjadi peningkatan motivasi dari 40,83% menjadi 76,44% setelah siklus kedua (Simaremare & Thessalonika, 2021). Siswa yang mengikuti metode ini menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, serta peningkatan kepercayaan diri dan penghargaan terhadap orang lain (Hamidah & Oktaviani, 2023).

Strategi pembelajaran berbasis konteks, seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga telah terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi belajar dengan mengaitkan materi pelajaran ke dalam situasi nyata yang dialami siswa (Sari et al., 2023). Selain itu, penggunaan media digital berbasis platform seperti Google Sites dan penyajian video melalui explainer video mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi serta meningkatkan motivasi belajar mereka (Putri et al., 2023).

RQ3: Bagaimana peran guru serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa?

Guru memiliki posisi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Penerapan strategi seperti *ice breaking* dan metode pembelajaran berbasis *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat meningkatkan motivasi belajar hingga 91,05% (Dinila et al., 2024).

Di tengah era digital, pemanfaatan teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa. Kombinasi pendekatan seperti *discovery learning* yang dipadukan dengan media video menunjukkan hasil yang positif terhadap respons siswa selama pembelajaran daring, khususnya selama pandemi (Susmiati, 2020). Penelitian dari Palyanti (2023) juga membuktikan bahwa pemanfaatan media interaktif seperti Kahoot!, papan tulis digital, permainan kata, dan infografis digital memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi.

Media interaktif seperti TikTok, Articulate Storyline, dan Google Sites juga berkontribusi besar terhadap motivasi belajar. TikTok, misalnya, lebih efektif dibanding metode konvensional (Pebriani & Fauziya, 2024). Sementara itu, *Articulate Storyline* mampu mendorong interaktivitas dan efektivitas pembelajaran hingga 81% (Hafiedz & Nurhamidah, 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap berbagai literatur dan hasil penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi minat belajar, kepercayaan diri, serta antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sementara itu, faktor ekstrinsik berkaitan erat dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru, penggunaan media pembelajaran, serta dukungan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Sejumlah strategi pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, seperti *Project-Based Learning* (PjBL), RADEC, pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Strategi-strategi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan dan semangat belajar mereka.

Selain itu, peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, dan komunikatif. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai penggerak yang mampu membangun interaksi yang bermakna melalui pendekatan seperti *ice breaking* dan *Culturally Responsive Teaching* (CRT).

Pemanfaatan teknologi juga menjadi aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Penggunaan media digital seperti Google Sites, TikTok, Articulate Storyline, serta aplikasi interaktif seperti Kahoot! telah terbukti memberikan dampak positif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui peningkatan interaktivitas, kreativitas, dan partisipasi aktif.

Dengan demikian, kajian ini menyimpulkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dicapai melalui integrasi strategi pembelajaran yang tepat, peran guru yang inspiratif, dan pemanfaatan teknologi digital secara inovatif dan terarah. Hasil temuan ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis bagi dunia akademik dan kontribusi praktis bagi guru serta pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih relevan, adaptif, dan berpusat pada kebutuhan peserta didik.

Referensi

Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, *12*(2), 414–431. https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431

Asteria, P. V., & Nofitasari, A. (2023). Wujud budaya Indonesia sebagai pemantik motivasi belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa asing. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, *7*(1), 61–71. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i1.19887

Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, *2*(4), 269–286. https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/1952

Chaniago, Y., Dafit, F., & Islam Riau, U. (2024). Pengaruh model pembelajaran project base learning (PJBL) terhadap motivasi serta hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan*, *13*(2). https://jurnaldidaktika.org

Dinila, H. S., Sundari, F. S., & Nurjanah, S. (2024). Penerapan pendekatan culturally responsive teaching (crt) berbantuan media wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV di SDN Bondongan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14230

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). Media pembelajaran interaktif articulate storyline terhadap motivasi belajar pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 54–64. https://doi.org/10.24853/pl.6.1.54-64

Hamidah, J., & Oktaviani, O. (2023). Pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa MAN 1 Pulang Pisau. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *4*(3), 254–262.

Hapsari, O. D., & Kifayah, R. F. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *10*(1), 1529–1538. https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i1.2712

Hennebry-Leung, M., & Lamb, M. (2024). Language Learning Motivation in Diverse Educational Contexts. *English Teaching & Learning*, *48*(2), 145–153. https://doi.org/10.1007/s42321-024-00179-8

Hidayah, N. (2017). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, *2*(2), 190–204. https://doi.org/10.24042/terampil.v2i2.1291

Hoerudin, C. W. (2022). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(1), 32–41.

Marhayani, D. A., Hayati, S., & Basith, A. (2024). Hubungan kepercayaan diri dengan kemampuan public speaking pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 94 singkawang. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *9*(2), 61–66. https://doi.org/10.26737/jpdi.v9i2.5677

Marleta, E., Wardiah, D., & Fitriani, Y. (2021). Pengaruh kompetensi pedagogik guru bahasa Indonesia dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 5293–5306. https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1826

Maryam, S., & Fatmawati, F. (2024). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap motivasi belajar siswa pada materi iklan, slogan, poster kelas VIII SMPN 2 siak kecil. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa, dan Sastra*, *10*(1), 196–214. https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3435

Moosapour, H., Saeidifard, F., Aalaa, M., Soltani, A., & Larijani, B. (2021). The rationale behind systematic reviews in clinical medicine: A conceptual framework. *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders*, *20*(1), 919–929. https://doi.org/10.1007/s40200-021-00773-8

Palyanti, M. (2023). Media pembelajaran asik dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, *5*(2), 1014–1026. https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.859

Pati, D., & Lorusso, L. N. (2018). How to write a systematic review of the literature. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, *11*(1), 15–30. https://doi.org/10.1177/1937586717747384

Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *2*(3), 169–178. https://doi.org/10.61132/bima.v2i3.1040

Rahman, S. (2022). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/viewFile/1076/773

Ristiantita, M., Sari, A. Y., Azahra, N. A., Winarsih, I. O., Alkhoiri, M. F., Mubarak, M. F., & Mayarni, M. (2024). Analisis strategi dan metode pembelajaran bahasa Indonesia dengan hasil belajar siswa di sekolah dasar kelas 5. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(3), 11. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.290

Rulyandi, R., & Nasri, U. (2023). Building motivation for learning Indonesian language: Psychological and social strategies. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(3), 1998–2003. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2107

Sari, A. H. R., Sulistiono, M., & Ertanti, D. W. (2023). Analisis penerapan ice breaking dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(2), 169–180.

Setyarini, J., & Purnomo, H. (2023). Analisis motivasi belajar dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa di kelas IV sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, *3*(4), 254–265.

Simanjuntak, A. M. S., Nasution, K., Angel, S. M., Sembiring, M. V. E. B., Ginting, A. D. B., Maharaja, S., Nadeak, R. M., Shafira, R., & Rahayu, S. (2024). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar 106811 bandar setia. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, *2*(3), 33–37. https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.743

Simaremare, J. A., & Thesalonika, E. (2021). Penerapan metode Cooperatif Learning tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Tunas Bangsa*, *8*(2), 113–133. https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v8i2.1642

Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, *3*(2), 106–117. https://doi.org/10.36277/basataka.v3i2.93

Susmiati, E. (2020). Meningkatkan motivasi belajar bahasa Indonesia melalui penerapan model discovery learning dan media video dalam kondisi pandemi covid-19 bagi siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, *7*(3), 210–215. https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732

Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British journal of management*, *14*(3), 207–222. https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375

Urhahne, D., & Wijnia, L. (2023). Theories of Motivation in Education: An Integrative Framework. *Educational psychology review*, *35*(2), 45. https://doi.org/10.1007/s10648-023-09767-9

Wahyudi, S. U., Nugrahani, F., & Widayati, M. (2023). Pengembangan media pembelajaran google sites untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(3), 1064–1082. https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2446